

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang di dasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.¹

Berdasarkan pemaparan diatas, diketahui bahwa metodologi penelitian memiliki peranan yang sangat besar dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan memahami metodologi penelitian akan mempermudah peneliti untuk menentukan metode/jalan yang harus digunakan dalam penelitiannya.

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

Metode atau cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hal 52

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 6

ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.³ Rasional berarti dapat diterima akal, empiris berdasarkan kenyataan yang ada, dan sistematis berdasarkan tata cara yang jelas dan runtut.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri khusus yang membedakannya dengan penelitian lain. Menurut Zainal Arifin berdasarkan telaahnya dari pendapat beberapa pakar, ciri-ciri penelitian kualitatif terangkum sebagai berikut:

1. Menggunakan latar alamiah.
2. Instrument kuncinya adalah manusia.
3. Mengutamakan data langsung.
4. Menggunakan metode triangulasi.
5. Menganalisis data secara induktif.
6. Menggunakan *purposive sumpling*, yaitu sesuai dengan tujuan penelitian.
7. Mengutamakan data kualitatif (kata-kata atau gambar).
8. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
9. Memandang kenyataan sebagai suatu yang bersifat jamak.
10. Memungkinkan memperoleh data dan informasi yang unik, yang tidak biasanya terjadi.
11. Mencari makna dari latar belakang tingkah laku atau perbuatan.
12. Mengutamakan perspektif emik, yaitu mementingkan pandangan responden.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 1

13. Mendefinisikan validitas, reliabilitas, dan objektivitas dalam dimensi lain dibandingkan dengan yang lazim digunakan dalam penelitian klasik.
14. Menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan (bersifat sementara).
15. Menghendaki agar pengertian dan interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sumber data.⁴

Sebagaimana disebutkan diatas, salah satu ciri penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Makna bersifat deskriptif yaitu, data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain.⁵

Jenis penelitian ini penulis gunakan karena mengingat data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian. Penelitian ini diterapkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan pembinaan perilaku keagamaan siswa-siswi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, khususnya perilaku dalam bidang akhlak dan ibadah yang nampak dan dapat diamati dalam jangkauan indra penglihatan dan pendengaran.

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 144

⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal. 51

B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MTs Assyafi'iyah Gondang, Jalan Brontoseno, Desa Gondang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Lembaga ini mampu menciptakan peserta didiknya untuk meraih prestasi yang baik, yang semua itu tidak bisa dilepaskan dari peran serta guru dan kepala sekolah dalam membina peserta didiknya berakhlakul karimah. Dengan alasan inilah peneliti menjadi tertarik untuk menjadikan lembaga tersebut sebagai tempat penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci yang menjadi salah satu ciri penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat pengumpul data utama.⁶ Proses pengumpulan, pemilihan, dan interpretasi data dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti harus terlibat langsung dalam setiap tahap kegiatan penelitian dan harus berada langsung dalam *setting* penelitian yang dipilih.⁷ Dengan demikian kehadiran peneliti sangat dibutuhkan dalam setiap proses penelitian. Untuk mendukung proses pengumpulan data peneliti berusaha menjalin hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul

⁶ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 9

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 91

valid. Peneliti mencoba beradaptasi dan terlibat secara langsung dalam beberapa kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian yang ada di lokasi penelitian, terutama kegiatan anak-anak asuh.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai diperolehnya kesimpulan yang dirundingkan bersama dan disepakati oleh informan yang menjadi sumber data.

D. Sumber data

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Menurut Loflad dan Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menjelaskan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data dan tindakan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.⁸

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh.⁹ Penulis mengumpulkan semua data yang kemudian di sajikan dalam skripsi sebagai gabungan dari apa yang dilihat dan apa yang didengar, yang kemudian dicatat secara rinci tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun, dan agar data-data yang ada dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun data penelitian ini diperoleh dari:

⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hal. 157

⁹ *Ibid.*, hal. 129

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung, seperti hasil dari wawancara dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁰

Dari ungkapan diatas dapat di pahami bahwa data primer ini dapat berupa opini subyek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian data primer bisa didapat melalui survey dan observasi. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui hasil tes maupun wawancara dengan kepala sekolah, guru akidah akhlak, dan siswa.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.¹¹ Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh dari pihak lain. Data ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data dokumen yang tersedia.

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 91

¹¹ Gabriel Amin Silalahi, *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

Dalam penelitian ini untuk sumber data sekunder, data-datanya meliputi guru-guru dan kepala sekolah guna mendapatkan dokumen atau data tentang sarana dan prasarana, struktur organisasi, jumlah siswa dan guru dan data-data yang lain yang bisa mendukung proses penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, angket, observasi, dan studi dokumenter.¹² Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara atau interview (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.¹³

Teknik wawancara ini banyak digunakan oleh peneliti dalam menggali data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Karena teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif. Wawancara dilakukan dengan guru akidah akhlak di MTs Assyafi'iyah gondang Tulungagung. Karena sesuai dengan judul skripsi di atas peneliti hanya memfokuskan pada guru akidah akhlak. Maka dari itu jenis wawancara dalam penelitian ini digunakan wawancara mendalam agar dapat diketahui tentang upaya guru akidah akhlak dalam

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 216

¹³ *Ibid*, hal . 216

meningkatkan perilaku keagamaan siswa-siswi di madrasah tersebut secara mendalam dan secara panjang lebar.

2. Observasi Partisipan

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁴ Sedangkan Arikunto berpendapat bahwa, observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.¹⁵

Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data primer dan data-data sekunder. Peneliti mengadakan observasi di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung tentang upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan perilaku keagamaan siswa-siswi. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipan. Dimana peneliti terlibat langsung dalam kehidupan obyek penelitian dan peneliti mengadakan observasi kepada guru akidah akhlak dan kegiatan siswa di madrasah tersebut.

3. Studi Dokumenter

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁶ Sejumlah

¹⁴ *Ibid*, hal. 220

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 143

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 221

besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang terbentuk dokumentasi. Biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga member peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.¹⁷

Metode studi dokumenter ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data sekunder, data tertulis yang memberikan keterangan-keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti.

Setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan sehingga peneliti menggunakan ketiga metode yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi supaya saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan yang valid.

F. Teknik analisis data

Analisa data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Spradley berpendapat bahwa, analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap seluruhnya.¹⁸ Kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensistensis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang akan diteliti dan dilaporkan secara sistematis, yakni data kegiatan yang

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik...*, hal. 175

¹⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik...*, hal. 210

dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak dalam menanggulangi siswa di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing veriryng*).¹⁹

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya.²⁰ Oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstrasikan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi.

2. Paparan Data

Menurut Miles & Huberman, pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²¹ Paparan data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar

¹⁹ *Ibid*, hal. 210

²⁰ *Ibid*, hal. 211

²¹ *Ibid*, hal. 211

menjadi sistematis dan bisa diambil maknanya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.²² Simpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.

Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. .

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Maksud dan tujuan dari keabsahan data dan temuan ini adalah untuk mengecek apakah laporan atau temuan yang diperoleh dalam penelitian tersebut betul-betul sesuai dengan data. Untuk menjamin keabsahan data digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan. Derajat kepercayaan yang direncanakan untuk digunakan dalam penelitian ini adalah 3 cara dari 9 cara

²² *Ibid*, hal. 212

yang dikembangkan oleh Moleong²³, yaitu (1) ketekunan pengamatan, (2) triangulasi, dan (3) pemeriksaan sejawat.

Keabsahan menunjukkan bahwa data yang diperoleh adalah benar, dicek kepada beberapa pihak hasilnya hampir sama. Disini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data yang diperoleh melalui triangulasi dan pengecekan dengan teman sejawat.

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif, observasi, aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber-sumber di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.²⁴ Dengan demikian, peneliti akan membandingkan antara teori yang ada didalam buku referensi dengan hasil wawancara serta hasil observasi yang telah diadakan peneliti.

3. Pemeriksaan dengan teman sejawat (*peer debriefing*) yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*,....., hal. 175

²⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*..., hal. 168

analitik dengan rekan-rekan sejawat.²⁵ Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan dari rekan-rekan sejawat.

H. Tahap – tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini adalah terdiri dari 3 tahap, berikut penjelasannya :

1. Tahap Persiapan penelitian

Pada tahap ini biasanya peneliti menyusun desain penelitian, yang meliputi:

- a. Memilih dan merumuskan masalah,
- b. Menetapkan tujuan penelitian,
- c. Menjelaskan manfaat hasil penelitian,
- d. Menentukan langkah-langkah kegiatan penelitian,
- e. Membuat rancangan penelitian,
- f. Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara,
- g. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam dan kamera.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini merupakan inti tahap penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data-data tentang sekolah. Pada tahap ini peneliti

²⁵ *Ibid*, hal. 168

mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

3. Tahap Penyusunan Laporan Hasil Penelitian

Pada tahap penyusunan hasil penelitian ini, peneliti mengolah data-data yang sudah diperoleh, menyusun, menyimpulkan, dan selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan.

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, divertifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Prodi Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.